

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek/Subyek Penelitian

Obyek pada penelitian ini adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang terdapat di Kabupaten Sleman. Subyek dari penelitian ini adalah karyawan atau pegawai yang bekerja di SKPD Kabupaten Sleman sampai saat penelitian dilaksanakan.

B. Jenis Data

Data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer. Pengumpulan data primer menggunakan metode survey, yaitu dengan membagikan instrumen penelitian berupa kuesioner kepada seluruh responden. Instrumen kuesioner mencakup pertanyaan yang berkaitan dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang diperoleh dari media masa serta jurnal yang memiliki keterkaitan dengan judul penelitian.

C. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) yang ada di Kabupaten Sleman. Jumlah SKPD di Kabupaten Sleman pada tahun 2017 sebanyak 48. Penelitian ini

menggunakan jumlah keseluruhan SKPD atau jumlah penuh dari populasi (sensus) maka penelitian ini tidak menggunakan sampel.

D. Teknik Pemilihan Responden

Penelitian ini dilakukan secara sensus sehingga populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Sleman) yang secara keseluruhan berjumlah 48. Dari jumlah 48 SKPD, diberikan kuesioner kepada responden yaitu karyawan yang ada di SKPD. Pada tiap-tiap SKPD diberikan satu kuesioner untuk satu responden karena objek penelitian ini adalah SKPD. Kriteria responden untuk mewakili objek penelitian adalah:

1. Pegawai yang bekerja di SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) Kabupaten Sleman.
2. Pegawai bagian keuangan di SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) Kabupaten Sleman.
3. Pegawai bagian keuangan yang aktif atau tidak sedang cuti kerja selama penelitian berlangsung.

TABEL 3.1
Nama-Nama SKPD

No	Nama Instansi
1	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan
2	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
3	Badan Keuangan dan Aset Daerah

No	Nama Instansi
4	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
5	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
6	Dinas Kebudayaan
7	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil
8	Dinas Kesehatan
9	Dinas Komunikasi dan Informatika
10	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
11	Dinas Lingkungan Hidup
12	Dinas Pariwisata
13	Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Pemukiman PA/KPA
14	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
15	Badan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
16	Dinas Pemuda dan Olahraga
17	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu
18	Dinas Pendidikan
19	Dinas Perhubungan
20	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
21	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
22	Dinas Pertanahan dan Tata Ruang
23	Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan
24	Dinas Sosial
25	Dinas Tenaga Kerja
26	Inspektorat Kabupaten
27	Kecamatan Berbah
28	Kecamatan Cangkringan
29	Kecamatan Depok
30	Kecamatan Gamping
31	Kecamatan Godean
32	Kecamatan Kalasan
33	Kecamatan Minggir
34	Kecamatan Mlati
35	Kecamatan Moyudan
36	Kecamatan Ngaglik
37	Kecamatan Ngemplak
38	Kecamatan Pakem
39	Kecamatan Prambanan
40	Kecamatan Seyegan
41	Kecamatan Sleman
42	Kecamatan Tempel
43	Kecamatan Turi

No	Nama Instansi
44	RSUD Prambanan
45	RSUD Sleman
46	Satuan Polisi Pamong Praja
47	Sekretariat Daerah (Kantor Bupati)
48	Sekretariat DPRD

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan data yang bersumber dari data primer dengan menggunakan metode survey yang dibantu dengan instrumen kuesioner. Didalam kuesioner terdapat daftar pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Kuesioner yang digunakan disusun berdasarkan dari variabel-variabel penelitian yaitu Ketidakpastian Lingkungan, Komitmen Organisasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia, Transparansi, dan Kinerja SKPD. Penyusunan instrument kuesioner didasarkan pada skala *Likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Setelah kuesioner diisi oleh responden, peneliti menginput data kemudian mengolah data tersebut.

F. Skala Pengukuran Variabel

Seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan model skala *likert* yaitu dengan menyatakan setuju atau ketidaksetujuannya terhadap pernyataan kuesioner.

TABEL 3.2
Skala Pengukuran

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

G. Definisi Operasionalisasi Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

a. Ketidakpastian Lingkungan

Ketidakpastian lingkungan adalah salah satu faktor yang sering menyebabkan organisasi melakukan penyesuaian terhadap kondisi organisasi dan lingkungan (Pingka, 2013). Variabel Ketidakpastian lingkungan diukur dengan mengadopsi kuesioner milik Pingka (2013) dengan 7 pernyataan menggunakan instrumen kuesioner model Skala Likert lima poin. Responden diminta untuk mengatakan setuju atau tidak setujunya terhadap pernyataan yang diajukan sesuai dengan kondisi sesungguhnya.

b. Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi merupakan keyakinan dan dukungan yang kuat terhadap nilai dan sasaran (goal) yang ingin dicapai

organisasi (Pingka 2013). Variabel Komitmen organisasi diukur dengan mengadopsi kuesioner milik Kharisma (2015) dengan 8 pernyataan menggunakan instrumen kuesioner model Skala Likert lima poin. Responden diminta untuk mengatakan setuju atau tidak setujunya terhadap pernyataan yang diajukan sesuai dengan kondisi sesungguhnya

c. Kualitas Sumber Daya Manusia

Kualitas Sumber Daya Manusia adalah kemampuan seseorang atau individu suatu organisasi atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien (Winidyaningrum, 2010). Variabel Kualitas SDM diukur dengan mengadopsi kuesioner milik Saputra (2015) dengan 4 pernyataan menggunakan instrumen kuesioner model Skala Likert lima poin. Responden diminta untuk mengatakan setuju atau tidak setujunya terhadap pernyataan yang diajukan sesuai dengan kondisi sesungguhnya.

d. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan penggunaan secara optimal dari komputer (*mainframe, mini micro*), perangkat lunak (*software*), database, jaringan (*internet, intranet*), *electronic commerce*, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi (Wilkinson et al dalam Azzahro, 2015). Variabel Pemanfaatan

teknologi informasi diukur dengan mengadopsi kuesioner milik Azzahro (2015) dengan 8 pernyataan menggunakan instrumen kuesioner model Skala Likert lima poin. Responden diminta untuk mengatakan setuju atau ketidak setujuannya terhadap pernyataan yang diajukan sesuai dengan kondisi sesungguhnya.

2. Variabel Intervening

a. Transparansi Laporan Keuangan

Hood dalam Saputra (2015), mengungkapkan transparansi sebagai transparansi proses (informasi yang terbuka tentang transformasi yang berlangsung secara *input, output, dan outcome*) dan transparansi *real-time* (informasi yang segera dirilis). Menurut Ridha dan Basuki (2012), transparansi pelaporan keuangan adalah terkait semua upaya SKPD yang secara sengaja melaporkan semua informasi keuangan yang mampu dirilis secara legal baik positif maupun negatif, akurat, tepat waktu, seimbang, dan tegas dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan penalaran publik dan mempertahankan tanggung jawab SKPD atas praktik yang telah dilakukannya. Variabel transparansi pelaporan keuangan diukur dengan mengadopsi kuesioner milik Saputra (2015) dengan 6 pernyataan menggunakan instrumen kuesioner model Skala Likert lima poin. Responden diminta untuk mengatakan setuju atau ketidak setujuannya terhadap pernyataan yang diajukan sesuai dengan kondisi sesungguhnya.

3. Variabel Dependen

a. Kinerja SKPD

Kinerja merupakan hasil kerja yang dapat dicapai seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai wewenang dan tanggung jawab masing-masing individu dan peranya untuk mewujudkan tujuan organisasi (Pingka, 2013). Variabel Kinerja SKPD diukur dengan kriteria kinerja 3E (Efektif, Efisien, dan Ekonomis) dengan 9 pernyataan menggunakan instrumen kuesioner model Skala Likert lima poin. Responden diminta untuk mengatakan setuju atau ketidak setujuannya terhadap pernyataan yang diajukan sesuai dengan kondisi sesungguhnya.

TABEL 3.3
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator
Ketidakpastian Lingkungan	Keyakinan	Tingkat keyakinan terhadap strategi organisasi
		Keyakinan terhadap metode yang digunakan
		Tingkat keyakinan terhadap pengambilan keputusan
		Keyakinan terhadap evaluasi yang dilakukan sudah tepat
	Pengaruh lingkungan	Sering tidaknya menghadapi masalah baru yang timbul
		Keputusan yang dibuat berdasarkan pertimbangan yang baik
		Pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan apa yang dibutuhkan

Variabel	Dimensi	Indikator
Komitmen Organisasi	Semangat kerja	Keinginan meningkatkan kesuksesan organisasi
		Kemauan menerima tugas
		Peduli terhadap masa depan organisasi
	Motivasi	Membanggakan organisasi
		Merasa peluang menjadi lebih baik
		Kesamaan sistem nilai organisasi
		Pertimbangan terbaik masuk organisasi
Merasa bekerja dalam organisasi terbaik		
Kualitas SDM	Pengetahuan dasar	Memahami tugas pokok dan fungsi
		Mengetahui prosedur pencatatan laporan keuangan
	Keahlian	Memiliki pemahaman tentang laporan kinerja SKPD
		Memiliki pemahaman tentang laporan keuangan
		Mampu melaporkan keuangan dengan baik
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	Perangkat <i>hardware</i> dan <i>software</i>
Adanya jaringan internet di unit kerja		
Jaringan internet		Proses akuntansi sejak awal hingga pembuatan laporan keuangan dilakukan secara komputerisasi
		Adanya jadwal pemeliharaan peralatan secara teratur
Pemrosesan laporan akuntansi		Pengolahan data transaksi keuangan menggunakan software yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan
		Jaringan internet dimanfaatkan untuk pengiriman data
Pemeliharaan		Laporan akuntansi dan manajerial dihasilkan dari sistem informasi yang terintegrasi
		Peralatan yang rusak didata dan segera diperbaiki tepat pada waktunya

Variabel	Dimensi	Indikator
Transparansi	Penyampaian informasi laporan keuangan	Menyampaikan informasi mengenai keberhasilan pencapaian
		Menyediakan akses kepada pemangku kepentingan atas laporan keuangan
		Menyediakan laporan keuangan yang tepat waktu
	Penyediaan laporan keuangan	Laporan keuangan yang diterbitkan sesuai standar terbaru
		Laporan keuangan disediakan secara lengkap yaitu 7 laporan keuangan
		Menyediakan informasi penganggaran rencana strategis di laporan keuangan
Kinerja SKPD	Efisiensi	Harga
		Kuantiti
	Efektifitas	Sumber Daya Manusia (SDM)
		Waktu
	Ekonomis	Program
		Kegiatan
Sumber Daya Sarana & Prasarana		

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data yang merupakan suatu teknik atau prosedur untuk menguji hipotesis penelitian. Metode ini menggunakan pengujian penelitian seperti, analisis statistik deskriptif, uji kualitas data (uji validitas dan uji reabilitas) serta uji asumsi klasik (uji

normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas). Uji hipotesis menggunakan analisis jalur atau *path analysis*.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif ini bertujuan untuk memberikan penjelasan gambaran umum demografi responden penelitian serta deskripsi tentang variabel-variabel penelitian untuk mengetahui distribusi frekuensi absolut yang menunjukkan nilai minimal, maksimal, rata-rata (*mean*), median, dan penyimpangan baku (*standar deviasi*) dari setiap variabel yang digunakan oleh peneliti. Metode deskriptif adalah metode analisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul tanpa membuat kesimpulan secara general sehingga analisis deskriptif membantu peneliti dalam memahami objek penelitiannya.

2. Uji Kualitas Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner maka kualitas kuesioner dan kesanggupan kuesioner dalam menjawab pertanyaan merupakan hal yang sangat penting. Teknik yang digunakan untuk mengukur kualitas data ada dua konsep yaitu validitas dan reliabilitas. Teknik ini digunakan untuk menghindari penelitian menghasilkan kesimpulan yang bias.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat validitas atau keahlian suatu instrument, sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang ingin diukurnya (Sugiyono, 2004). Untuk melihat validitas dari masing-masing item kuesioner digunakan *corrected item-total correlation*. Jika r hitung $>$ r tabel maka dapat dikatakan valid, dimana r tabel untuk $n=30$ adalah 0,361.

b. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan handal atau reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji Reliabilitas dimaksudkan untuk menguji konsistensi kuesioner dalam mengukur suatu konstruk yang sama atau stabil jika digunakan dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan dengan metode *internal consistency*. Kriteria yang digunakan dalam uji ini adalah *One Shot*, artinya satu kali pengukuran saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lainnya atau dengan kata lain mengukur korelasi antar jawaban pernyataan. *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Jika nilai koefisien alpha $>$ 0,60 maka disimpulkan bahwa intrumen penelitian tersebut handal atau reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik. Sebelum data dianalisis menggunakan analisis regresi berganda terlebih dahulu harus dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang akan dilakukan adalah Uji Normalitas, Multikolonieritas, dan Heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2006). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data tersebut dapat menggunakan Uji Kolmogorof-Smirnov (Uji K-S) yakni jika nilai hasil Uji K-S > dibandingkan taraf signifikansi 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji ini dimaksudkan untuk mendeteksi gejala korelasi antara variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi di antara variabel independen. Uji Multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* atau *variance inflation factor* (VIF).

Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 , maka data bebas dari multikolinearitas (Ghozali, 2006).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, atau disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dapat diketahui melalui uji *Glesjer*. Jika probabilitas signifikansi masing-masing variabel independen $> 0,05$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

4. Uji Hipotesis

Untuk dapat menganalisis seberapa besar suatu variabel independen mempengaruhi variabel dependen maka analisis data yang digunakan adalah analisis jalur atau *path analysis*. Diagram jalur merupakan sebuah struktur yang lengkap dari hubungan kausal antar variabel, yang terdiri dari hubungan sub struktur yang menyerupai struktur regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara Ketidakpastian Lingkungan, Komitmen Organisasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja SKPD dengan Transparansi

sebagai variabel intervening. Rumus persamaan regresi linier berganda meliputi :

$$I = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 I + e$$

Keterangan :

X_1 = Ketidakpastian Lingkungan

X_2 = Komitmen Organisasi

X_3 = Pemanfaatan Teknologi Informasi

X_4 = Kualitas Sumber Daya Manusia

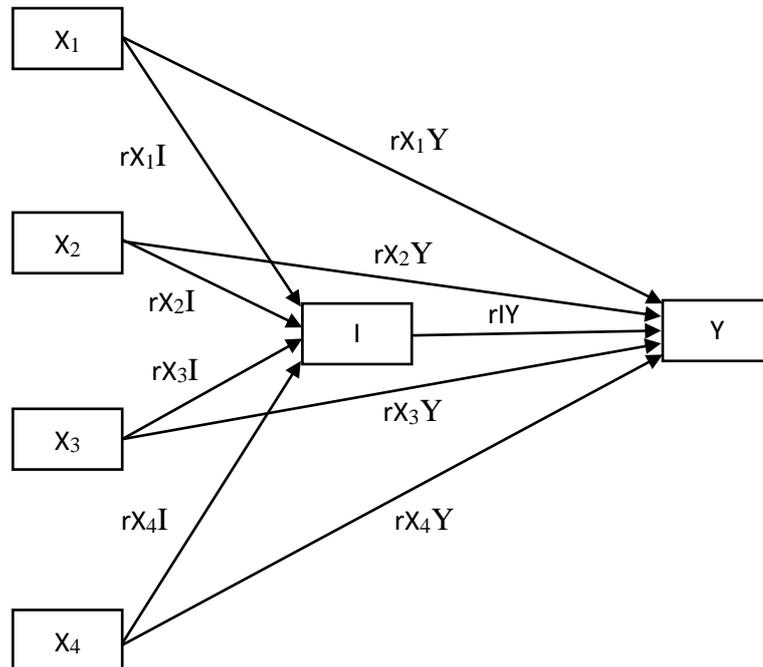
I = Transparansi Laporan Keuangan

Y = Kinerja SKPD

α = Konstanta

β_1, β_2, \dots = Koefisiensi masing-masing variabel

e = Koefisien error

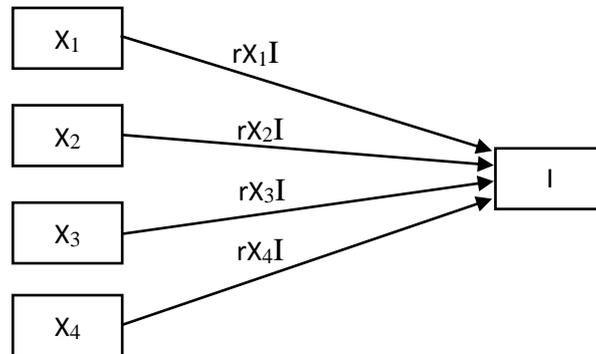


GAMBAR 3.1
Diagram Jalur Path Analysis

Keterangan :

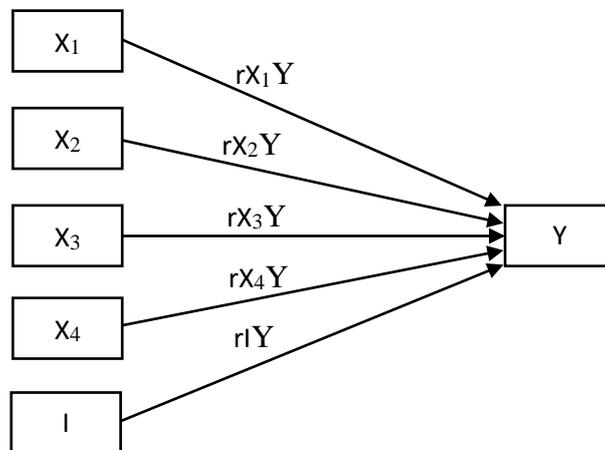
- X_1 = Ketidakpastian Lingkungan
- X_2 = Komitmen Organisasi
- X_3 = Pemanfaatan Teknologi Informasi
- X_4 = Kualitas Sumber Daya Manusia
- I = Transparansi Laporan Keuangan
- Y = Kinerja SKPD

- Uji Regresi Linier Berganda Tahap 1



GAMBAR 3.2
Analisis Jalur Tahap Pertama

- Uji Regresi Linier Berganda Tahap 2



GAMBAR 3.3
Analisis Jalur Tahap Kedua